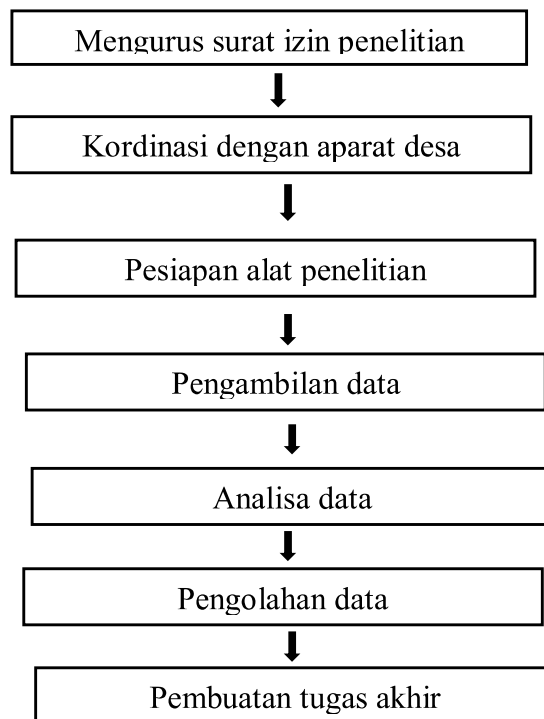


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang tujuan utamanya untuk memberikan gambaran yang objektif tentang suatu keadaan, didukung oleh tinjauan pustaka yang melengkapi analisis.

### B. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur penelitian**

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan yang sudah digambarkan, dimulai dengan pengurusan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang tembusannya pada Puskesmas Seririt III, lalu melakukan kordinasi pada aparat desa yang ada di desa Ringdikit, setelah itu peneliti mempersiapkan alat penelitian berupa kuesioner dan melakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara, pemberian kuesioner dan dokumentasi pada masyarakat yang melakukan BABS di desa Ringdikit, setelah memperoleh data lalu data tersebut di Analisa agar dapat memudahkan mengambil kesimpulan dari permasalahan penelitian yang dilakukan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan pada rumah penduduk yang ada di Desa Ringdikit, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng dengan acuan jumlah kasus diare tertinggi pada data penyakit di Puskesmas Seririt III.

#### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

### **D. Populasi Dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi meliputi setiap subjek penelitian, termasuk orang, hewan, benda, pertumbuhan, peristiwa, gejala, atau hasil uji sebagai sumber data yang mengungkapkan ciri-ciri khusus dari penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah Warga yang melakukan BABS di Desa Ringdikit, Kecamatan Seririt yang berjumlah 204 KK.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian sampel jika dilakukan pada sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan yaitu sebesar 204 KK dengan rumus sampling sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan

Maka :

$$n = \frac{204}{1+204(0,1)^2}$$

$$n = \frac{204}{1+204(0,1)}$$

$$n = \frac{202}{1+2,04}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$$n = 67,10\text{KK}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini yaitu 67,10 KK di bulatkan menjadi 68 KK. Dari segi sampel keseluruhan, maka sampel setiap desa ditetapkan mencukupi, dan jumlah sampel yang diperoleh di atas perlu ditentukan kembali. Dengan demikian, jumlah sampel yang ditentukan dalam satu desa akan tersebar secara proporsional ke semua desa, artinya semakin banyak jumlah penduduk di suatu desa, semakin banyak sampel yang diambil dan sebaliknya. Jumlah sampel yang harus diambil dari setiap dusun selanjutnya dapat ditentukan dengan :

$$x = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan

x = Jumlah Sampel Desa

NI = Jumlah Populasi Banjar

N = Jumlah Populasi Semua Desa

n = Besar Sampel

**Tabel 2**  
**Sampel Dari Setiap Banjar**

Dusun	$\sum$ KK	$\sum$ Sampel
Kelod	51	17
Kaje	10	3
Rawa	42	14
Sari Mekar	71	24
Kuwum	30	10
Total	204	68

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria yang diambil peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yaitu masyarakat yang melakukan buang air besar sembarangan di Desa Ringdikit (Sugiyono, 2008).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang di kumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan cara memberikan kuesioner kepada masyarakat atau responden yang isinya daftar pertanyaan yang jawabanya dapat dipilih maupun ditulis sendiri oleh responden.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil langsung oleh peneliti melainkan data yang sudah ada atau sudah diambil atau dikumpulkan oleh pihak lain yang dapat digunakan dalam penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data 10 penyakit terbesar yang ada di Puskesmas Seririt III , data penyakit diare, Jumlah Kk tiap desa yang memiliki jamban sehat, data jumlah KK pada tiap desa, data warga yang melakukan BABS dan Data jumlah KK pada tiap banjar yang ada di desa Ringdikit. Data tersebut peneliti peroleh dari pihak Puskesmas Seririt III.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu :

- a. Melakukan kordinasi kepada pihak Puskesmas Seririt III terkait penelitian yang akan dilakukan
- b. Mengurus surat ijin pengambilan data yang akan diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang tembusanya kepada Puskesmas Seririt III
- c. Menyiapkan instrumen atau alat penelitian berupa kuisisioner

- d. Menentukan waktu pengambilan data penyakit diare , Jumlah Kk tiap desa yang memiliki jamban sehat , data jumlah KK pada tiap desa, data warga yang melakukan BABS dan , Data jumlah KK pada tiap banjar yang ada di desa Ringdikit
- e. Memberikan informasi atau meminta izin kepada aparat desa atau banjar untuk melakukan penelitian.
- f. Meminta izin kepada warga untuk menjadi responden penelitian
- g. Memilih warga sesuai dengan kriteria
- h. Setelah informasi tangan pertama yaitu kuesioner selesai, penulis mencatatnya kembali untuk mengetahui hasil kuesioner yang diisi selama kegiatan observasi.
- i. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini :

#### **a. Penyuntikan data (*editing*)**

Hasil wawancara atau kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner harus diolah terlebih dahulu. Kuesioner dibuang jika ditemukan masih ada data atau informasi yang tidak lengkap yang menghalangi wawancara ulang.

#### **b. Kode**

Halaman kode atau peta adalah alat untuk memvisualisasikan data secara manual ke dalam kolom. Halaman kode atau kartu berisi nomor jawaban dan nomor soal.

c. Memasukkan data (*data entry*)

Yaitu mengisi kolom atau kotak pada lembar kode atau kartu kode berdasarkan jawaban dari setiap pertanyaan.

d. Tabulasi

Yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti.

2. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini adalah kepemilikan jamban, ketersediaan air bersih dan jarak rumah dengan aliran sungai yang dimana dalam pemeriksaan ini peneliti mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 3 Tahun 2014 Tentang STBM. Untuk mendapatkan data pada variabel penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Untuk menentukan hasil penilain menggunakan table distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi merupakan susunan data dalam suatu tabel yang telah diklasifikasikan menurut kelas-kelas atau kategori tertentu.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan pertimbangan rasional terhadap kewajiban moral peneliti dalam penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (Nursalam, 2015). Peneliti harus memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian berikut.

1. Hak untuk berpartisipasi/membebasikan (penentuan nasib sendiri) Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek uji memiliki hak untuk memilih

apakah akan menjadi subjek uji atau tidak, dan jika mereka adalah pelanggan, tidak ada penalti atau konsekuensi untuk pemulihan mereka.

2. Subyek yang memberikan *informed consent* harus diberi informasi lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, berhak berpartisipasi secara bebas atau menolak untuk diwawancarai. Formulir persetujuan juga mensyaratkan pernyataan bahwa informasi yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan informasi.
3. Hak atas kerahasiaan (*right to privacy*) Subjek berhak untuk meminta kerahasiaan data yang diberikan, yang harus dilakukan secara anonim dan rahasia.